

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif korelatif yang mencoba memberikan penggambaran subyek secara aktual dan mendalam sekaligus mencari korelasinya antar variabel. Penelitian dengan pendekatan deskriptif korelatif pada dasarnya adalah salah satu model penelitian yang memiliki tujuan mendeskripsikan berdasarkan fakta dan mengkorelasikannya serta disajikan secara sistematis tentang sebuah fenomena di lapangan. Secara sederhana pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran fenomena secara detail. (A. Muri Yusuf, 2017).

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan memaparkan dan mengkorelasikan secara mendalam, metodis, dan tepat mengenai pemberian ASI Eksklusif dengan faktor dukungan sosial suami selama pandemi covid-19 di desa dasan baru puskesmas muncan lombok pada tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi dimana penelitian akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Muncan Lombok Tengah.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilakukan selama tiga minggu ,mulai tanggal 23 Desember sampai dengan 12 januari 2021.

C. Subyek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen dari objek penelitian. Populasi tidak hanya berkaitan dengan orang, melainkan juga berkaitan dengan keseluruhan benda-benda lainnya. Populasi bahkan secara teratur dicirikan sebagai sekelompok individu, makhluk, tanaman, atau item berbeda yang memiliki orang yang serupa atau kesamaan karakter. Ia juga tidak hanya terbatas pada jumlah, melainkan semua sifat dan karakteristik yang dimilikinya. Populasi ditentukan oleh peneliti sebagai obyek penelitian untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012).

Populasi penelitian yang telah ditentukan oleh penulis adalah semua ibu yang menyusui bayi yang berusia lebih dari 6 bulan hingga 2 tahun di desa dasan baru puskesmas muncan lombok tengah sebanyak 51 orang.

b. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Secara sederhana, sample adalah bagian dari populasi tersebut (Muhammad Ramdhan, 2021). Pengambilan sample sangat penting dan perlu dilakukan di dalam sebuah penelitian. Keterbatasan waktu, tenaga, bahkan biaya penelitian menjadi pertimbangan dalam pengambilan sample. Apa yang dipelajari dari sample dapat dijadikan bahan penarikan kesimpulan yang berlaku pada populasi (Sugiono, 2012).

Oleh karena itu, teknik pengambilan sample dalam sebuah penelitian sangat penting. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sample menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis pendekatan *simple random sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang

sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Semua anggota yang memiliki peluang yang sama untuk dipelajari dipilih dengan cara *simple random sampling*. Artinya pengambilan sample dilakukan dengan cara mengacak semua populasi yang telah ditentukan dengan tidak mengutamakan atau tanpa perlu mempertimbangkan strata populasi (Sugiono, 2012).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberi arti, menspesifikkan, atau memberikan suatu kerangka operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel (Muslich Ansori dan Sri Iswati, 2009).

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil	Skala Data
Pemberian ASI Eksklusif	ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan asupan lainnya, baik dalam bentuk cairan maupun asupan. Pemberian ASI disarankan sejak bayi berumur 0-6 bulan.	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. "Iya" apabila hanya ASI saja dengan maksimal 6 skor 2. "Tidak" apabila terdapat asupan lain yang diberikan kepada bayi selain ASI, seperti susu formula, teh, madu, buah- buahan, bubur, atau jenis makanan atau minuman lainnya dengan <6 skor 	Nominal
Dukungan sosial suami	Dukungan sosial merupakan suatu bentuk dukungan sosial yang bersumber dari orang terdekat di dalam pasangan yang telah menikah, yakni suami. Suami berperan aktif membantu ibu dalam memberikan ASI secara Eksklusif	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. "Baik" apabila suami memberikan dukungan kepada istri yang sedang menyusui dengan maksimal 20 skor 2. "Kurang" apabila suami tidak atau kurang memberikan dukungan kepada istri yang sedang menyusui dengan <20 skor 	Nominal

	dengan cara memberikan dukungan-dukungan yang emosional dan bantuan praktis lainnya lainnya.			
--	--	--	--	--

Tabel 3.1 Definisi operasional

Pemberian ASI eksklusif (Haryono, dan Setianingsih, 2014); Dukungan sosial suami (Care et al., 2019; Swasono, 2008 dalam Sari, 2011)

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian berkaitan dengan apapun yang akan dipelajari. Dalam kata lain, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati sehingga diperoleh informasi-informasi atau data- data, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2012).

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau independen dapat didefinisikan sebagai variabel yang memengaruhi dan oleh karenanya menjadi sebab perubahan dari variabel terikat atau dependen (I Made Sudarma Adiputra, dkk., 2021). Variabel bebas seringkali juga disebut sebagai variable stimulus, predicator, dan *antecedent* (Muslich Ansori dan Sri Iswati, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial suami.

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau dependen adalah variable yang menjadi akibat dari variable bebas. Disebut sebagai variable terikat karena dapat dipengaruhi dan dirubah oleh variable bebas. Ia akan mengalami perubahan oleh variable stimulus (I Made Sudarma

Adiputra, dkk., 2021). Variabel dependen adalah variabel yang menjadi objek pengamatan utama dalam sebuah penelitian (Syafizal Helmi Situmorang, dkk., 2010). Adapun variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

- a) Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2015). Data primer dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada ibu yang memiliki bayi berusia 6 bulan – 2 tahun tentang pemberian ASI Eksklusif dan dukungan sosial suami
- b) Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiono, 2015). Data sekunder tentang daftar nama bayi dan jumlah ibu yang memiliki bayi berusia 6 bulan-2 tahun diperoleh dari laporan bulanan puskesmas muncan tahun 2021

2. Instrumen Pengumpulan Data

- a) Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner sangat efisien sebagai alat pengukur variable (Sugiono, 2012). Kuesioner dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian jenis teknik pengumpulan data terbaik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data primer dari responden-

responden yang lokasinya tersebar (Jogianto Hartono, dkk., 2018). Penelitian ini menggunakan koesioner untuk memperoleh data-data tertulis dari responden yang ditujukan secara khusus kepada ibu-ibu menyusui yang menjadi sample penelitian. Kuesioner yang dibagikan memuat 6 pertanyaan untuk ASI Eksklusif dan terdapat 20 pertanyaan untuk dukungan sosial suami.

Kuesioner tentang variabel keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif menggunakan metode skala Guttman. Skala guttman digunakan untuk memperoleh keterangan yang tegas diantara dua pilihan “iya” atau “tidak”, “setuju” atau “tidak setuju”, “cukup” atau “kurang” dan lain sejenisnya (Muslich Ansori dan Sri Iswati, 2009). Begitu pula untuk mengukur variabel dukungan sosial suami menggunakan metode skala guttman.

b) Uji Validitas

Tidak dilakukan uji validitas dikarenakan instrument diambil dari penelitian dan telah dilakukan uji validitas oleh Normajati Anisa Rosinta (2017) tentang “Hubungan dukungan social suami dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas umbulharjo I yogyakrarta tahun 2017”

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur yang dilakukan untuk pengumpulan data antara lain :

a) Tahap persiapan

1. Mengurus perizinan terkait penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo.
2. Telah mendapatkan surat izin penelitian dan pengambilan data, peneliti melakukan pengambilan data ke puskesmas muncan

3. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan menjelaskan kepada kepala puskesmas maupun jajarannya di puskesmas muncan tentang maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut.
 4. Setelah mendapatkan izin dari kepala puskesmas untuk melakukan penelitian dan pengambilan data, lalu peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala puskesmas.
- b) Tahap pelaksanaan
1. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan cara mendatangi tempat posyandu dan rumah responden yang menjadi sampel penelitian dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian tersebut kepada orangtua.
 2. Setelah memahami maksud dan tujuan penelitian responden menandatangani pernyataan kesediaan untuk menjadi responden.
 3. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden.
 4. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap.
 5. Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah di jawab kepada peneliti.
 6. Kuesioner yang telah di isi, peneliti kembali melakukan cek kelengkapan.
- c) Tahap penyelesaian
1. Setelah lembar koesioner sudah terisi semua kemudian dilanjutkan untuk pengolahan data
 2. Melakukan pengolahan serta analisa data

3. Menuliskan laporan penelitian

G. Teknik Pengolahan Data

a. Menyunting data (*Data editing*)

Editing dilakukan untuk memastikan apakah lembaran kuesioner sudah diisi dengan lengkap, jelas, dan relevan dengan data yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi adanya kesalahan, kelengkapan, dan kebenaran pengisian kuesioner.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pemberian kode atau jejak bertujuan untuk mempermudah pengolahan, semua variabel harus diberi kode, terutama data klasifikasi sebagai berikut:

1. Pemberian ASI Eksklusif

- a) Kode 1 (Iya)
- b) Kode 2 (Tidak)

2. Dukungan sosial suami

- a) Kode 1 (Baik)
- b) Kode 2 (Kurang)

c. Memasukkan data (*Data entry*)

Data yang telah diperoleh dari kuesioner berupa jawaban-jawaban dari responden dimasukkan atau diinput ke komputer menggunakan *software* statistik sesuai dengan kode yang telah diberikan pada masing-masing jawaban yang terdapat pada kuesioner.

d. Membersihkan Data (*Data cleaning*)

Data cleaning adalah kegiatan untuk mengecek apakah masih terdapat kesalahan atau tidak pada data yang telah dimasukkan sehingga pada saat dilakukan analisis data, hasil yang diperoleh merupakan hasil yang baik.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Univariate dan Analisis Bivariat. Analisis univariate adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui presentasi atau frekuensi dari masing-masing variabel. Sedangkan analisis bivariat digunakan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua macam yaitu dependen dan independen. Analisis bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan diantara kedua variabel tersebut (Ade Heryana, 2020).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti sekaligus dan berusaha menemukan keterhubungannya. Oleh karena itu, analisis bivariat sangat tepat digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independen/bebas (dukungan sosial suami) yang dapat mempengaruhi variabel dependen/terikat (pemberian ASI eksklusif).